BALAI PELESTARIAN
KEBUDAYAAN MALUKU

Analisis Pengukuran Kinerja Triwulan III



ANALISIS PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2026

1. Gambaran Umum

Pelaksanaan kinerja pada Triwulan III Tahun 2026 menunjukkan adanya **peningkatan aktivitas dan realisasi kegiatan dibandingkan tahapan pada Triwulan II**. Pada Sasaran Kinerja 1, target triwulan sebesar 8 kegiatan terealisasi sebanyak **12 kegiatan**, sedangkan Sasaran Kinerja 2 memiliki target 0 unit dan telah mencapai **1 kegiatan**.

Sementara itu, Sasaran Kinerja 3 yang berkaitan dengan tata kelola masih berada pada proses evaluasi mandiri dan pemenuhan data dukung SAKIP juga penyesuaian dokumen.

2. Analisis Progres Capaian Kerja

Sasaran Kinerja	**Target TW II**	**Capaian TW II**	**Analisis**
SK 1 – Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	8 kegiatan	12 kegiatan	Pelaksanaan **melampaui target triwulan**.
SK 2 – Meningkatnya Cagar Budaya dan WBTB yang dilestarikan	0 unit	1 unit	Target triwulan **melampaui target triwulan**.
SK 3 – Meningkatnya Tata Kelola BPK	Predikat SAKIP B; Nilai Kinerja Anggaran 89	Masih dalam proses	Kegiatan tata kelola dan administrasi berjalan hingga pelaksanaan SAKIP dan evaluasi mandiri.

a. Sasaran Kinerja 1

Pelaksanaan kinerja Triwulan III Tahun 2026 menunjukkan adanya capaian pada seluruh sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Pada SK 1, indikator jumlah aktivitas kebudayaan daerah yang melibatkan masyarakat ditargetkan sebanyak 8 kegiatan dan telah terealisasi 12 kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain pendukungan HUT Ke-81 RI dan Festival Benteng Nieuw Victoria 2026 serta fasilitasi kepada penerima bantuan FPK.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan aktivitas kebudayaan telah berjalan aktif dan mampu menghasilkan capaian yang lebih tinggi dari target periode.

b. Sasaran Kinerja 2

Pada SK 2, kegiatan pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda dilaksanakan melalui pembuatan e-book dan pencetakan, pembayaran honor juru pelihara, serta pelaksanaan kontrak perencanaan, pelaksana, dan pengawasan pemugaran Benteng Beverwijk.

c. Sasaran Kinerja 3

pada SK 3, pelaksanaan tata kelola meliputi evaluasi mandiri dan penyusunan dokumen SAKIP yang terintegrasi dengan layanan publikasi, serta realisasi pembayaran gaji, tunjangan, operasional perkantoran, dan pemeliharaan kendaraan serta perkantoran.

Dari sisi anggaran, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Juli-September telah dilakukan, serta belanja operasional perkantoran sampai dengan pemeliharaan kendaraan dan perkantoran telah dilaksanakan.

3. Analisis Kendala dan Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi pencapaian kinerja. Pada pelaksanaan FPK dan Festival Benteng Nieuw Victoria terdapat pengalihan metode pelaksanaan dari jasa lainnya menjadi swakelola, pertanggungjawaban FPK yang belum maksimal, serta kendala operasional dalam pelaksanaan bantuan. Pada kegiatan pelestarian Benteng Beverwijk, terdapat penyesuaian proses pelaksanaan oleh Pokja yang menyebabkan pelaksanaan bergeser dari perencanaan awal.

Pada aspek tata kelola, terdapat perubahan beberapa dokumen SAKIP yang perlu disesuaikan dengan Eselon I Setditjen PKT. Sementara itu, pada aspek kinerja anggaran terdapat belanja kontraktual pada Triwulan III yang memengaruhi nilai belanja kontraktual serta adanya Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor 89 Tahun 2026 yang tidak sejalan dengan jadwal kegiatan.

4. Analisis Strategi Pelaksanaan dan Tindak Lanjut

Kendala	**Strategi/Tindak Lanjut**	**Analisis**
Proses seleksi konsultan oleh Pokja	Melakukan koordinasi dengan Pokja guna mempercepat pelaksanaan	Penggunaan timing yang tepat guna memastikan pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai kontrak
Tambahan anggaran FPK di akhir Triwulan III	Mempercepat proses seleksi penerima bantuan FPK tahap III	Diperlukan koordinasi lintas lembaga, baik kota maupun kabupaten guna memastikan seluruh elemen pelaku budaya, seni maupun sangggar/kelompok untuk mendapat manfaat dari bantuan FPK.

5. Analisis Strategis Pelaksanaan Triwulan III

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan menjaga pencapaian target meliputi penguatan koordinasi, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan MAK dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada kegiatan pemugaran Benteng Beverwijk dilakukan monitoring secara rutin untuk memastikan percepatan pelaksanaan. Untuk SAKIP, dilakukan koordinasi dan sinergitas internal maupun eksternal guna memastikan pemenuhan dokumen dan pelaksanaan SAKIP secara optimal.

Pada aspek anggaran, strategi diarahkan pada koordinasi dengan eselon I juga kanwil DJPb Ambon untuk optimalisasi kinerja anggaran lewat capaian IKPA.

6. Kesimpulan

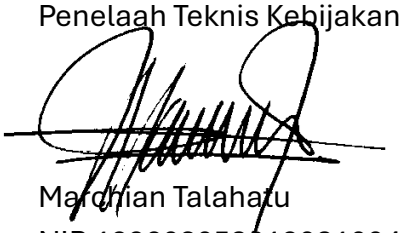
Berdasarkan pengukuran kinerja Triwulan III Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa progres capaian kerja menunjukkan perkembangan yang positif. IKK 1.1 mampu mencapai 12 kegiatan dari target 8 kegiatan, sedangkan IKK 2.1 mencapai 1 unit dari target 0 unit. Dengan demikian, kedua sasaran tersebut telah menunjukkan capaian sesuai atau melampaui target periode Triwulan III.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa faktor yang perlu dikendalikan, yaitu proses seleksi pekerjaan pemugaran benteng Beverwijk yang cukup lama di triwulan III dan tambahan anggaran 1.000.000.000 untuk bantuan FPK di akhir triwulan III.

Oleh karena itu, strategi pelaksanaan pada periode berikutnya perlu difokuskan pada optimalisasi koordinasi dan gerak cepat guna percepatan realisasi anggaran tahun 2026.

Secara khusus, rekomendasi pimpinan menekankan perlunya memastikan kesesuaian realisasi dengan setiap indikator kinerja, mempercepat kegiatan kontraktual, serta melakukan monitoring dan pemantauan yang berbasis pelayanan.

Ambon, Oktober 2026
Penelaah Teknis Kebijakan,



Marchian Talahatu
NIP 199603052019021004